**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, FINANSIAL LITERASI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PADA MASA PANDEMI *COVID 19***

**(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**THE INFLUENCE Of FINANCIAL EDUCATION IN FAMILIES, FINANCIAL LITERACY ON STUDENT PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**(Case Study Of Accounting Department Students at Mercu Buana University, Yogyakarta)**

Santi Puji Astuti Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Santipujiastuti64@gmail.com](mailto:Santipujiastuti64@gmail.com)

## ABSTRAK

Uang merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Mulai dari anak- anak sampai dewasa menggunakan uang untuk memenuhi semua kebutuhannya. Kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikaan keuangan di kelurga dan finansial literasi terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan pada musim pandemi covid-19 saat ini.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada peneliatian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2017 & 2018 Universitas Mercu buana Yogyakarta dan jumlah sampel pada penelitian ini dalah 52 responden. Penelitian ini menggunakakan teknik non probability sampling denganmetoderandomsampling.Datayangdigunakanpadapenelitianadalahdata primer yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada hasil analisis menerangkan bahwa pendidikaan keuangan di kelurga dan finansial literasi berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelolakeuangan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pendidikaan keuangan di kelurga berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan dan variabel finansial literasi juga berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan saat pandemi seperti ini.

**Kata kunci**: Pendidikan Keuangan, Finansial Literasi, Mengelola Keuangan,Covid-19.

***ABSTRACT***

*Money is a very important part and cannot be separated from human life. Starting from children to adults use money to meet all their needs. Financial intelligenceissomethingthatneedstobeconsideredinmodernlifeliketoday.This studyaimstodeterminetheeffectoffinancialeducationinthefamilyandfinancial literacy on student behavior in managing finances in the current Covid-19 pandemicseason.*

*This type of research uses quantitative research. The population in thisstudy were students of the Accounting Department class 2017 & 2018 Mercu Buana University Yogyakarta and the number of samples in this study were 52 respondents. This study uses a non probability sampling technique with a random sampling method. The data used in this study are primary data obtained from respondents by filling out questionnaires and then analyzed using multiple linear regression analysis methods. Based on the results of the analysis, it was explained thatfinancialeducationinthefamilyandfinancialliteracyhadaneffectonstudent behavior in managingfinances.*

*Theresultsofthisstudyconcludedthatthefinancialeducationvariableinthe family had an effect on student behavior in managing finances and the financial literacy variable also affected the student's behavior in managing finances during a pandemic likethis.*

***Keywords****: Financial Education, Financial Literacy, Financial Management, Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini, Sembayang (2020). Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi padaabadke21,yangskalanyamungkindapatdisamakandenganPerangDuniaII, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020sebanyak214.894orangterinfeksiviruscorona,8.732orangmeninggaldunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang, Aida(2020).

Financial Literacy didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Menurut Warsono (2010), litersi keuangan dalam bentuk pemahaman dalam semua sapek keuangan pribadi bukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, akan tetapi justru dengan literasi keuangan maka individe dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

## RUMUSAN MASALAH

BardasarkanLatarBelakangMasalahdiatas,makapenulismerumuskanmasalah penelitian sebagai berikut **“**Apakah Pendidikan keuangan, Financial Literacy di keluarga berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan”?

## LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Keluarga merupakan tempat tumbuh berkembangnya mahasiswauntuk pertama kali. Pembentukan sikap serta penanaman nilai-nilai kehidupan dikeluarga sangat penting. Keluarga menjadi tempat yang dominan dalam proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Teori belajar sosial (Jorgensen Dalam Dian, 2007) menjelaskan pengaruh lingkungan mahasiswa telah selamabertahun-tahunmembentukmahasiswamenjadisiapamerekahariini. Sikap dan nilai-nilai keuangan mahasiswa tentang uang berasal dari lingkungan rumahmahasiswa.

***Financial Literacy***

MenurutOtoritasJasaKeuangan(OJK)dalamSurveiNasionalLiterasi dan Inklusi Keuangan (Revisit 2017) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan dan keykinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untukmeningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Perilaku dan sikapakankeuangantersebutmemberikangambaranbahwaliterasikeuangan bukan hanya untuk mengetahui, meyakini lembaga, terampildalam

memanfaatkan,produkdanlayananjasakeuangan,akantetapijugamengenai pentingnya perubahan perilaku dan sikap keuangan agar seseorang dapat hidup lebihsejahtera.

***Financial Literacy***

MenurutOtoritasJasaKeuangan(OJK)dalamSurveiNasionalLiterasi dan Inklusi Keuangan (Revisit 2017) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan dan keykinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untukmeningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Perilaku dan sikapakankeuangantersebutmemberikangambaranbahwaliterasikeuangan bukan hanya untuk mengetahui, meyakini lembaga, terampil dalam memanfaatkan,produkdanlayananjasakeuangan,akantetapijugamengenai pentingnya perubahan perilaku dan sikap keuangan agar seseorang dapat hidup lebihsejahtera.

Alasan yang mendasari pentingnya aspek perilaku dan sikap keuangan dalam literasi keuangan yaitu program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak mengimbangi dengan sikap dan motivasi yang sesuai. Perilaku merupakan realisasi dari sikap. Perilaku dan sikap keuangan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan yang matang, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan (Bank, 2016)

*Financial Literacy* (Literasi keuangan) merupakan kombinasi dari kesadaran, ketrampilan, pengetahuan, perilaku dan sikap yang harus dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhaba, 2014). Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini dapat mendukung dalam pencapaian stabilitas keuangan, pembangunan yang lebih inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Pandemi Virus Corona (Covid-19)**

Awal tahun 2020 ini umat manusia diseluruh dunia digoncang dengan *pandemi Virus Corona (Covid-19)* yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien.

Fenomena ini dapat terjadi disebabkan rendahnya kemampuan literasi maupun masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media-media informasi sehingga mereka memiliki minim pengetahuan atas merebaknya wabah *Covid-19* ini. Sejalan dengan teori efek Dunning-Kruger maka orang yang memiliki cukup pengetahuan dan referensi literatur akan dapat mematuhi dan melaksanakan anjuran pemerintah dengan baik danmaksimal, Kruger & Dunning(1999).

## METODE PENELITIAN

**Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2002). Jika populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mampu mempelajari semuanya yang ada pada populasi, maka sampel yang benar- benar diambil harus representatif (mewakili). Teknik dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Bawono, 2006).

## Kuantitatif

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif. penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatansurvei yaitu metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulandatanya.Dalamsurveiprosesdananalisisdatasosialbersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dan sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantoro,2006)

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjai anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *random sampling,* yaitu teknik pengambilan anggota sampel secara acak dari setiap subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen, dimana subpopulasi ini diperoleh setelah mengelompokkan populasi yang dianggap heterogen (Umar, 2002).

## Metode Analisis Data

* 1. DataPrimer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapanganyang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009).revisi dalam ajeng Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner/ angket oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 1.

* 1. DataSekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyrakat pengguna (Kuncoro, 2009). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa buku, jurnal, artikel dan internet

## Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

X1

X3

Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan

X2

*Finansial Literasi*

Pendidikan Keuangan di Keluarga

## PEMBAHASAN

* + 1. **Karakteristik Responden.**

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk menganalisis profil dari penelitian serta hubungan yang ada antara variabel pada penelitian ini. Data ini menggambarkan kondisi atau keadaan responden sebagai informasi lanjutanuntukmemahamihasildaripenelitian.Karakteristikdarirespondenini tersebut sebagaiberikut:

* + - 1. Karakteristik Berdasarkan JenisKelamin.

## Tabel 4.1

**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kelamin | Frekuensi |
| Laki-Laki | 38 |
| Perempuan | 14 |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Berdasarkan keterangan pada tabel dapat dilihat bahwa kebanyakan responden adalah perempuan , sebanyak 38 orang. Sedangkan sisanya adalah laki- laki sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini mayoritas perempuan daripada laki- laki.

* + - 1. Karakteristik berdasarkan tahunangkatan

## Tabel 4.2

**Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun Angkatan | Frekuensi |
| 2017 | 26 |
| 2018 | 25 |
| Jumlah | 52 |

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini angkatan 2017 dan 2018. Dapat dilihat angkatan 2017 sebanyak 26responden, sedangkan tahun angkatan 2018 sebanyak 25 responden. Hal inimenunjukkan angkatan 2017 lebih dominan dari angkatan tahun 2018.

* + - 1. Karakteristik berdasarkan uang sakuperbulan.

## Tabel 4.3

**Jumlah Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan**

|  |  |
| --- | --- |
| <Rp 500.000,- | 6 |
| Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- | 23 |
| Rp 1.000.000,-s/d Rp2.000.000,- | 18 |
| > Rp 2.000.000,- | 5 |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mendapat uang saku perbulan <Rp 500.000,- sebanyak 6 orang, responden Rp500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 23 orang, Rp 1.000.000,-s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 18 orang dan .Rp 2.000.000,- sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkanbahwadominandaripenelitianiniyaiuturespondendenganuang saku Rp500.000,- s/d Rp 1.000.000,- yaitu sebanyak 29orang.

* + - 1. Karakteristik Berdasarkan PengeluaranPerbulan

## Tabel 4.4

**Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan**

|  |  |
| --- | --- |
| Pengeluaran Perbulan | Frekuensi |
| <Rp 500.000,- | 6 |
| Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- | 37 |
| Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- | 9 |

|  |  |
| --- | --- |
| >Rp 2.000.000,- | - |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpoulan bahwa responden yang memilikipengeluaranRp500.000,-s/dRp1.000.000,-lebihdominandaripada pengeluaran lainnya. Responden yang memiliki pengeluaran <Rp 500.000,- sebanyak6orang,RespondenyangmemilikipengeluaranRp500.000,-s/dRp 1.000.000,- sebanyak 37 orang, Responden yang memiliki pengeluaran Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 9 orang, sedangkan tidak ada responden yang memiliki pengeluaran >Rp 2.000.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mayoritas adalah responden yang memiliki pengeluaran Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 37orang

* + - 1. Karakteristik berdasarkan Pendidikan OrangTua

## Tabel 4.5

**Jumlah Responden Menurut Pendidikan Orang Tua**

|  |  |
| --- | --- |
| Pendidikan Orang Tua | Frekuensi |
| SD atau SMP Sederajat | 11 |
| SMA/ Sederejat | 36 |
| Sarjana S1/D3 | 5 |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Daridatatersebutdapatdiambilkesimpulanbahwapendidikanorangtua SMA/Sederejatdarirespondenyanglebihmendominasi.Pendidikanorangtua SD atau SMP Sederajat sebanyak 11 orang. Pendidikan orang tua Sarjana S1/D3 sebanyak 5 orang.

* + - 1. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan OrangTua

## Tabel 4.6

**Jumlah Responden Menurut Pendapatan Orang Tua**

|  |  |
| --- | --- |
| Pendapatan Orang Tua | Frekuensi |
| <Rp 1.500.000,- | 6 |
| Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.500.000,- | 12 |
| Rp 2.500.000,- s/d Rp 3.500.000,- | 14 |
| > Rp 3.500.000,- | 20 |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua

>Rp.3.500.000,- lebih mendominasi yaitu sebanyak 20 orang dibanding pendapatanorangtualainnya.Pendapatanorangtua<Rp1.500.000,-sebanyak 6 orang, pendapatan orang tua Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.500.000,- sebanyak 12 orang, pendapatan orang tua Rp. 2.500.000,- s/d Rp 3.500.000,- sebanyak 14 orang.

* + - 1. Karakteristik Berdasarkan Profesi OrangTua

## Tabel 4.7

**Jumlah Responden Menurut Profesi Orang Tua**

|  |  |
| --- | --- |
| Profesi Orang Tua | Frekuensi |
| Petani | 8 |
| Wirausaha | 16 |
| Karyawan Swasta | 14 |
| TNI/Polri | - |
| PNS | 4 |
| Lainnya | 10 |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profesi yang paling dominan adalah Wirausaha yaitu sebanyak 16 orang daripada profesi lainnya. Sedangkanprofesipetanisebanyak8orang,profesikaryawanswastasebanyak 14 orang, profesi PNS sebanyak 4 orang, dan profesi lainnya sebanyak 10 orang, serta tidak ditemukan profesi sebagai TNI/Polri.

* + - 1. Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan dariResponden

## Tabel 4.8

**Jumlah Berdasarkan Sumber Pendapatan**

|  |  |
| --- | --- |
| Sumber Pendapatan Responden | Frekuensi |
| Orang Tua | 49 |
| Beasiswa | 1 |
| Wirausaha | 2 |

|  |  |
| --- | --- |
| Partime | - |
| Jumlah | 52 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari hasil penelitian tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sumberpendapatanrespondenyangpalingdominanadalahdariorangtuayaitu sebanyak 49 responden. Sedangkan sumber pendapatan responden dari Beasiswasebanyak1responden,sumberpendapatanrespondendariwirausaha yaitu sebanyak 2 orang dan sumber pendapatan responden dari partime yaitu sebanyak 0orang.

## Hasil UjiInstrumen

* + - 1. **UjiValiditas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.Selain itu Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan bahwa variabel yang diukur memang benar – benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti, ( Zulganef 2006). Uji ini untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan antara rhitung dengan r tabel. Nilai rhitung dilihat dari outputSPSSpadakolom*Corrected-item–totalcorrelation,*sedangkan rtabeldiambildarirumusdf=n—2signifikan0,05(Ghozali,2005).Yaitu df= 52- 2 = 50 sehingga menghasilkan nilai r*tabel*0,2732.

## Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Variabel | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| 1. | Pendidikan Keuangan (X1)  PKK1 | 0,284 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK2 | 0,531 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK3 | 0,655 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK4 | 0,613 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK5 | 0,675 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK6 | 0,574 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK7 | 0,762 | 0,2732 | Valid |
|  | PKK8 | 1 | 0,2732 | Valid |
| 2. | Finansial Literasi (X2)  FL1 | 0,800 | 0,2732 | Valid |
|  | FL2 | 0,767 | 0,2732 | Valid |
|  | FL3 | 0,817 | 0,2732 | Valid |
|  | FL4 | 0,401 | 0,2732 | Valid |
|  | FL5 | 0,734 | 0,2732 | Valid |
|  | FL6 | 0,746 | 0,2732 | Valid |
|  | FL7 | 0,697 | 0,2732 | Valid |
|  | FL8 | 0,731 | 0,2732 | Valid |
|  | FL9 | 0,676 | 0,2732 | Valid |
|  | FL10 | 0,587 | 0,2732 | Valid |
| 3. | Perilaku Keuangan(Y)  PKSS1 | 0,717 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS2 | 0,602 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS3 | 0,621 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS4 | 0,589 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS5 | 0,729 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS6 | 0,675 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS7 | 0,678 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS8 | 0,622 | 0,2732 | Valid |
|  | PKSS9 | 0,657 | 0,2732 | Valid |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dapat dilihat dari Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rhitung dari seluruh indikator yang telah diuji bernilai positif karena lebih besar dari

rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada penelitian ini dikatakan valid.

## UjiReliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten suatualatukur.Ujiinidapatmenggambarkanapakahpengukurandapat terbeba dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda pada bagian instrumen. Menurut Sekaran (2006) nilai Cronbach Alpha antara 0,80 – 1,0 dikategorikan baik, nilai 0,60 – 0,79 dapat diterima, sedangkan untuk nilai <0,60 dianggapburuk.

## Tabel 4.10 Hasil UjiReliabelitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Cronbach  Alpha | Keterangan |
| Pendidikan Keuangan (X1) | 0,737 | Reliabel |
| Finansial Literasi (X2) | 0,767 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,760 | Reliabel |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel 2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh indikator >0,60 sehingga seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk dijadikan alat ukur data.

## Uji AsumsiKlasik

* + - 1. **UjiNormalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui tingkat kenormalan yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K- S), yaitu dengan cara melihat hasil signifikansi variabel, apabila hasil sifnifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

## Tabel 4.11

**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 52 |
| Normal Mean | .0000000 |
| Parametersa,b Std.Deviation | 4.06897057 |
| MostExtreme Absolute | .078 |
| Differences Positive | .047 |
| Negative | -.078 |
| Test Statistic | .563 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .909 |

* + - * 1. Test distribution isNormal.
        2. Calculated fromdata.
        3. Lilliefors SignificanceCorrection.

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode

*Kolmogorov- Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,909 >

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## UjiHeteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untukmengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual tetap maka disebut homoskedastisits atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan dengan metode uji glejser. Menurut Ghazali (2018), jika variabel independent signifikan secara statistik atau < 0,05 mempengaruhi variabel dependent, maka hal tersebut dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

## Tabel 4.12

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | -3.062 | 3.166 |  | -967 | .338 |
| Pendidikan Keuangan Keluarga | .054 | .136 | -.073 | .396 | .694 |
| Finansial Literasi | .110 | .087 | .233 | 1.257 | .215 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi memiliki nilai sifnifikan > 0,05 dengan nilai signifikan pendidikan keuangan di keluarga sebesar 0,694sedangkanfinansialliterasisebesar0,215.Jadidalampenelitianini dapat diambil kesimpulan tidak mengandungheteroskedastisitas.

## UjiMultikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghazali (2005) nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah VIF 10 atau sama dengan nilai tolerance 0,10. Apabila nila tolerance > 10 maka tidak ada hubungan multikolinearitas, sedangkan apabila nilai VI < 10 maka terjadi multikolinearitas.

## Tabel 4.13

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .597 | 5.343 |  |  |  |
| Pendidikan Keuangan Keluarga | .560 | .230 | .344 | .545 | 1.834 |
| Finansial Literasi | .418 | .147 | .401 | .545 | 1.834 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel 3 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada variabel pendidikan keuangan di keluarga dan Finansial Literasi dengan nilai*tolerance*1>0,1dannilaiVIF1<10,makadapatdikatakanbahwa variabel tersebut tidak terjadiMultikolinearitas.

## Hasil Uji KetetapanModel

* + - 1. **UjiF**

Uji F bertujuan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakandapat menjelaskan variabel dependen secara simultan. Dalam menentukan Ftabel ada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebabasan (*degree of freedom*) df = (n – k), n adalah simbol dari jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila Fhitung < Ftabel maka H0 diterima Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak.

Dimana H0=seluruhparameter yang tidak layak berada dalam model

Sedangkan H1= seluruh parameter model yang layak berada dalam model.

## Tabel 4.14

**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 734.925 | 2 | 367.463 | 21.324 | .000a |
|  | Residual | 844.383 | 49 | 17.232 |  |  |
|  | Total | 1579.308 | 51 |  |  |  |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel 1 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F tabel yang diperoleh dari DF1= K – 1 = 2 – 1= 1 sedangkan DF2 = n – k=(52–2)=50,menggunakantingkatsignifikansi0,05makadiperoleh Ftabel = 3,12 sedangkan Fhitung = 21.324. maka F hitung > Ftabelyaitu 21,324 > 3,12, dengan nilai sig p-value = 0,03 < 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H0 ditolak dan menerima H1, sehingga secara bersama-samaPendidikanKeuangandiKeluarga(X1),FinansialLiterasi (X2) berpengaruh yang sinifikan terhadap Perilaku Keuangan Terhadap Mahasiswa, hal ini berarti hipotesis yang diajukan dapatditerima.

## Uji Koefisien Determinasi (𝑹𝟐)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai 𝑅2terletak antara 0 sampai 1.apabila 𝑅2yang diperoleh mendekati dengan 1, maka dapat dinyatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabelbebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabelterikat.

## Tabel 4.15

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (**𝑹𝟐**)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .682a | .465 | .444 | 4.151 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Daritabel2diatasdapatsimpulkanbahwaujideterminasikoefisien Adjusted 𝑅2sebesar 0,444 yang berarti pengaruh variabel independen yaitu Finansial Literasi, Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa pada masa pandemi sebesar 51,1% sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi dari faktor lain yang bukan termasuk dalam penelitianini.

## Hasil Analisis Regresi LinierBerganda

Analisis Regresi yaitu analisis yang untuk mengukur adanya pengaruh variabel dependen dengan independen. Regresi dapat digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (Y) dengan independen (X) , pada uji ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen (X) minimal 2.

## Tabel 4.16

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized  Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .597 | 5.343 |  | .112 | .912 |
| Pendidikan Keuangan Keluarga | .560 | .230 | .344 | 2.431 | .019 |
| Finansial Literasi | .418 | .147 | .401 | 2.836 | .007 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dari tabel Regresi tersebut dapat dieroleh persamaan garis regresi linier yaitu:

Y= a + b1X1 + b2X2 + e

Y= -1,905 + 0,01 X1 + 0,358 X2 + e

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas (B1, B2) bertanda positif(+)berartibahwavariabelpendidikankeuangandikeluargadanfinansial literasi mengakibatkan adanya pengaruh yang besar terhdap Mahasiswa dalam mengeola keuangan. Dari persamaan itu dapat dinyatakanbahwa:

1. Nilai satuan Konstanta sebesar -1,905, ini bernilai negatif berarti jika skor variabelX1,X2tidakadaatautidaksamadengannol,makaterdapatpengaruh yang sedikit dengan perilaku mahasiswa dalam mengelolakeuangan.
2. Nilai koefisien pendidikan keuangan (b1) sebesar 0,01 dengan parameter positif, hal tersebut berarti bahwa pendidikan keuangan di keluarga (b1) bertambah 1 satuan, sementara variabel independen lainnya akan tetap, sehingga besarnya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga akan mengalami peningkatan sebesar0,01.
3. Nilai satuan koefisien finansial literasi (b2) sebesar 0,358 dengan parameter positif, hal tersebut berarti bahwa finansial literasi bertambah 1 satuan, sementara variabel lainnya akan tetap, sehingga besarnya pengaruh pendidikankeuangandikeluargaakanmengalamipeningkatansebesar0,358.

## Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali ( 2005 ) Uji t adalah uji yang bertujuan untukmengetahui pngaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara individu dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya bersifatkonstan.

Syarat dari uji ini dapat diliht dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Pengambilankeputusandilakukandenganperbandingannilaisignifikansidarinilai Thitung masing- masing koefisien regresi dengan signifikansi yang telah ditetapkan yaitu tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0,05. Dimana N= jumlah sampel, k= jumlahvariabelindependendndependen.Df=n–k=(79–3)=76,sehingganilai ttabel sebesar1,991.

Menurut Ghozali (2016) ketentuan pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila nilai signifikansi t < 0,05, maka H0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara vriabel dependen danindependen.
2. Apabila nilai signifikansi t > 0,05, maka H0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara vriabel dependen dan independen.secara individual.

## Tabel 4.17 Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized  Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .597 | 5.343 |  | 112 | .912 |
| Pendidikan Keuangan Keluarga | .560 | .230 | .344 | 2.431 | .019 |
| Finansial Literasi | .418 | .147 | .401 | 2.836 | .007 |

*Sumber: Data Primer Diolah,2020*

Dapat disimpulkan dari tabel diatas yaitu:

1. Variabel pendidikan keuangan dikeluarga

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya thitung sebesar 2,431 dengan ttabel sebesar 1,991, berarti nilai Thitung > T tabel. Nilai signifikansi sebesar 0,019 < (0,05), sehingga H0 ditolak berarti variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel mengelola keuangan.

1. Variabel finansialliterasi

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya thitung sebesar 2,836 dengan ttabel sebesar 1,991, berarti nilai Thitung > ttabel. Nilai signifikansi sebesar 0,007 < (0,05), sehingga H0 ditolak berarti variabel finansial literasi (X2) terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel mengelola keuangan.

## Pembahasan HasilAnalisis

Dari hasil olah data yang telah dilakukan dengan tekhnik analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan yaitu

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan:

* + - 1. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap Mahasiswa dalam mengelolakeuangan
      2. FinancialliterasiberpengaruhpositifterhadapMahasiswadalammengelola keuangan.

## SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan pendidikan keuangan di keluarga dan menggunakan setiap kesempatan untuk mendidik dan menanamkan sikap keuangan yang baik padaanak.
2. Dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta, terutama Fakultas Ekonomi diperlukan adanya peningkatan dalam mata kuliah pendidikan *personal finance* bagiMahasiswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori yang lebih luas dan kuat diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih baik sehinggadapat mewakili keadaan sebenanrnya secaramenyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. R. (2020, Maret 19). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. *Kompas.com*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sembuh-8732>

*Consumer Affairs*. 44(2), 276- 295. The American Council on Concumer Interest. Carpena, F. Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). Unpacking the CausalChain Of

*Financial Literacy*. *Washington DC*: The World Bank. Diakses dari

*<http://documents.worldbank.org/curated/en/329301468322465624/Unpacking-The-causal-chain-of-financial-literacy>.*

Herawati, N.T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.* Jilid 48, No. 1- 3, 60-70.

Herdjiono, I., dan Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Prental Income Terhdap Financial ManagementBehavior. *Jurnal Managemen Teori dan Terapan*. Vol. 9, No. 3, 226-241.

Jorgensen B. I. (2007). *Financial Literasi Of Collage Student*: parental and peer Influences. Thesis Master of Saint In Human Development Virgina.

Jhonson,E&MargaretS.S.2007.*FromFinancialLiteracytoFinancialCapability Among The Young*. Journal of Sociology and Social Welfare, 34, 119- 146.

Kruger, Justin; Dunning, David (1999). "Unskilled and Unaware of It: How Difficulties in Recognizing One's Own Incompetence Lead to Inflated Self-Assessments"*. Journal of Personality and Social Psychology*. 77 (6): 1121*–1134. CiteSeerX 10.1.1.64.2655.*

Laily,Nujmatu.(2013).PengaruhLiterasiKeuanganTerhadapPerilakuMahasiswa dalam mengelolaKeuangan.

Lusardi, A.dan Tuffando P. (2008). Literacy, Financial Experience,Adn Overindetness. *Preliminary and Incomplete Discussion Draft.*

Lusardi et al. (2010). *Financial Literacy Among The Young Journal on Consumer Affairs*. Vol. 44, No. 2

Marques, S.C., Lopez, S.J. & Mitchell, J. (2013) The Role of Hope, Spirituality and ReligiousPracticeinAdolescents’LifeSatisfaction:LongitudinalFindings.*J Happiness Stud* 14**,** 251–261.<https://doi.org/10.1007/s10902-012-9329-3>

Mascaro, N., & Rosen, D. H. (2006). The Role of Existential Meaning as a Buffer Against Stress. *Journal of Humanistic Psychology, 46*(2), 168–190. <https://doi.org/10.1177/0022167805283779>

Moeljadi.(2010).*DenyutJantungKeuanganKeluargadiTanganIbu-Ibu.*Jakarta: PT.Gramedia.

Margaretha, F. Dan Pambudi, R.A. (2015). Tingkat Literasi keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. Vol. 17, No.1,76- 85.

Maufur(ED).(2013).IlmuPengrtahuandanPerilakuManusia.Yogjakarta:Pustaka Pelajar.

Mendari A. S dan Kewal, S. S. (2013). Tikngkat Litersi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia.*

Nababan, D. Dan Sadalia, I. (2012). Analisisi Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Vol. 1, NO 1

Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for A ClearerDefinition in an Increasingly Complex Ekonomi. *The Journal Of Consumer Affairs*. 44(2), 276- 295. The American Council on Concumer Interest.

Rizkiana, Y.P, dan Kartini (2017). Analisis Tingkat *Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Mahasiswa S1 Fakultas Eonomi Universitas Islam Indonesi*. ISSN*. Vol 7, No. 1, 76-79.

Siahan, M. D.R. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya*, Artikel Ilmiah, Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya.

Saputro. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi Pada Siswa SDN Campurejo 1 Bojonegoro). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan.* Vol2, No. 3, 627-630.

Sabri, M.F .2011, *Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial Well-Being Among Young Adults*. Graduate Theses and Dissertations*.* Iowa StateUniversity.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang penerimaan peserta didik Baru

Undang- Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Mahasiswa

Van Leeuwen C.M. Post M.W. Westers P. et al. (2012) Relationships between activities, participation, personal factors, mental health, and life satisfactioninpersonswithspinalcordinjury.*ArchPhysMedRehabil*. 93 (1): 82-89. Viewpublication

Wulandari & Lukman Hakim. (2015). *Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.* Vol.3, No 3. Surabaya.

104